



## **Analisis Makna Kiasan yang Terkandung dalam Lirik Lagu "Mengapa" Karya Mario G. Klau**

**Elvi Susana Dalimunthe<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
[elvisusanadlmt2@gmail.com](mailto:elvisusanadlmt2@gmail.com)

**Raudhatul Amaliyah<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
[raudhatulamaliyah@icloud.com](mailto:raudhatulamaliyah@icloud.com)

**Sri Emelda Mangunsong<sup>3</sup>**

<sup>3</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
[msriemelda@gmail.com](mailto:msriemelda@gmail.com)

**Yuliana Sari<sup>4</sup>**

<sup>4</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
[yulianassari@unimed.ac.id](mailto:yulianassari@unimed.ac.id)

**Abdurahman Adisaputera<sup>5</sup>**

<sup>5</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

**ABSTRAK:** Penelitian ini mengkaji mengenai *Analisis Makna Kiasan yang Terkandung dalam Lirik Lagu Mengapa Karya Mario G. Klau*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung pada lagu tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, data penelitian ini menggunakan lirik lagu "Mengapa" Karya Mario G. Klau, teknik analisis yang dilakukan, mengidentifikasi, menganalisis, mendeskripsikan, menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa bentuk makna yaitu, makna leksikal, makna gramatikal, asosiatif serta terdapat ragam makna yang terdiri dari repetisi (pengulangan), sinonim (persamaan), dan antonimi (lawan kata), (2) makna gramatikal yang terdiri dari proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi, (3) makna asosiasi yang terdiri dari makna konotatif, afektif, dan kolokatif. Penelitian ini dilakukan agar pembaca memahami dan membedakan ragam makna semantik dalam bahasa.

**Kata Kunci:** makna leksikal, makna gramatikal, makna asosiatif, lagu

**ABSTRACT:** *This research examines the analysis of the figurative meaning contained in the lyrics of the song Why by Mario G. Klau. This research aims to find out the meaning contained in the song. The method used in this research is descriptive qualitative, this research data uses the lyrics of the song Why by Mario G. Klau, the analysis techniques used are identifying, analyzing, describing, drawing conclusions. The results of this*

*research are several forms of meaning, namely, Lexical meaning, Grammatical meaning, associative and there are various meanings consisting of repetition, synonyms (similarities), and antonymy (opposite words), (2) grammatical meaning which consists of processes. affixation, reduplication and composition, (3) association meaning consisting of connotative, affective and collocative meaning. This research was conducted so that readers understand and distinguish various semantic meanings in language.*

**Keywords:** *Song, Meaning, Lexical, Grammatical, Associative*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem kompleks simbol dan aturan yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, emosi, dan informasi kepada orang lain. Dengan menggunakan kata-kata, frasa, dan tanda-tanda yang memiliki makna tertentu, bahasa memungkinkan kita untuk membangun pemahaman bersama, berbagi pengetahuan, dan membentuk hubungan sosial yang kuat. Sebagai alat yang sangat fleksibel dan beragam, bahasa mencerminkan kekayaan budaya dan identitas masyarakat di seluruh dunia, serta memainkan peran penting dalam membentuk cara kita memahami dunia di sekitar kita.

Semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa. Ini mencakup studi tentang bagaimana kata, frasa, kalimat, dan teks menyampaikan makna, serta cara makna tersebut dipahami dan digunakan oleh penutur bahasa. Semantik juga membahas tentang hubungan antara kata atau frasa dengan objek, konsep, atau peristiwa di dunia nyata yang mereka wakili. Dengan demikian, semantik membantu kita memahami bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, emosi, dan banyak lagi.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Lagu adalah salah satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan. Lagu bisa menangkap dan membangkitkan pola perasaan seperti pengharapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan. Lagu menyampaikan isi pesannya dengan lirik. Lirik lagu umumnya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki arti dan maksudnya tersendiri. Cerita dari lagu inilah pesan yang akan disampaikan kepada orang lain.

Kajian semantik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu makna dalam lirik lagu "Mengapa" karya Mario G. Klau. Penulis tertarik menganalisis makna dalam lagu Taruh tersebut karena lagu Taruh ditulis dengan kata-kata yang indah dan puitis menjadikannya lebih menarik bagi penikmat karya sastra untuk mengetahui lebih mendalam dan memerlukan pemahaman yang lebih dalam dari makna yang disampaikan. Lagu yang diciptakan oleh Karya Mario G. Klau ini mampu membuat siapapun yang mendengarnya tersentuh, sebagai pencipta lagu Karya Mario G. Klauberhasil membuat pendengar lagunya merasakan apa yang ingin dia sampaikan melalui lagu yang ia ciptakan. Lagu mencintai seseorang itu seperti melakukan pertaruhan, karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas diambil judul yaitu "Analisis Makna Kiasan Yang Terkandung Dalam Lirik Lagu "Mengapa" Karya Mario G. Klau karena karya yang dihasilkan oleh Karya Mario G. Klau ini terbukti sangat baik untuk dijadikan objek penelitian yang didalamnya terdapat makna mendalam tentang keikhlasan dalam merelakan sesuatu sebagai pesan motivasi dalam kehidupan untuk menyemangati dan mendorong khususnya untuk para remaja yang terdapat pada liriknya.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu membuat sesuatu yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat hubungan atau daerah tertentu (Suryabrata, 2003:75). Subjek penelitian ini adalah lagu "Mengapa" karya Karya Mario G. Klau.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan

berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan pencatatan data. Simak adalah teknik di mana peneliti harus menyimak data secara terus-menerus kemudian mencatat hasil temuan data yang sudah diperoleh berupa transkrip lagu "Mengapa" karya Karya Mario G. Klau.

Sumber data berupa dokumen lagu-lagu "Mengapa" karya Karya Mario G. Klau. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu berupa lagu "Mengapa" karya Karya Mario G. Klau. Penjaringan dokumen bisa berbentuk lisan dan tertulis serta gambar atau karya-karya dari seseorang. Penjaringan dokumen dilakukan berdasarkan sumber-sumber data yang sesuai dengan keperluan peneliti. Dokumen ini berupa video yang diperoleh melalui Youtube yang dipublikasikan pada tahun 2020 mengenai lagu "Mengapa" karya Karya Mario G. Klau yang dijadikan sebagai analisis penelitian.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif instrumen utamanya yaitu peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti (Sugiyono, 2006:400). Namun, selanjutnya setelah fokus penelitian sudah jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana berupa tabulasi data yang harapannya dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan pada saat observasi.

Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil dari penelitiannya. Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data (Moleong, 2010:168). Ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses, dan mengikhtisarkan dan memanfaatkan kesempatan yang tidak lazim atau idiosinkratik. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan observasi dan panduan dokumentasi.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui

keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan). Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2006:274). Triangulasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut: pertama, mengidentifikasi data berupa paparan lirik lagu "Mengapa" sesuai dengan rumusan masalah. Kedua, menganalisis makna kiasan pada setiap kalimat yang terdapat dalam bait lirik lagu "Mengapa" karya Karya Mario G. Klau. Ketiga, mendeskripsikan hasil analisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keempat, menarik kesimpulan dan membuat laporan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beribu cara yang kulakukan  
Agar kamu tetap bahagia dengan diriku  
Walaupun sederhana yang kupunya  
Ku tahu memang cinta kita tak direstui

Namun, ku sedang berjuang untuk tunjukkan  
Bahwa ku pantas untukmu  
Memang tak bisa kupungkiri, banyak kekuranganku  
Namun, tak pernah ada kata menyerah

Sadar ku disepelekan, aku dianggap kecil  
Tapi tak apa-apa  
Bilang, bilang pada mereka  
Kita ini pantas 'tuk bersama

Dan yakinkan, yakinkan mereka  
Bahwa kau bahagia denganku  
Ku 'kan tunjukkan, tunjukkan pada dunia  
Cintaku mampu bahagia bersamamu

Memang tak bisa kupungkiri, banyak kekuranganku  
 Namun, tak pernah ada kata menyerah  
 Sadar ku disepelekan, aku dianggap kecil  
 Tapi tak apa-apa

Bilang, bilang pada mereka  
 Kita ini pantas 'tuk bersama  
 Dan yakinkan, yakinkan mereka  
 Bahwa kau bahagia denganku

Ku 'kan tunjukkan, tunjukkan pada dunia  
 Cintaku mampu bahagia bersamamu  
 bilang pada mereka  
 Dan yakinkan, yakinkan mereka (yakinkan mereka)

Bahwa kau bahagia denganku  
 Ku 'kan tunjukkan, tunjukkan pada dunia  
 Cintaku mampu bahagia bersamamu  
 Hu-uh-uh-uh-uh-uh

### **Makna Leksikal**

Makna leksikal adalah interpretasi dasar atau literal dari sebuah kata, yang dapat ditemukan dalam kamus. Ini adalah makna paling mendasar yang terkait dengan kata tersebut, tanpa adanya tambahan konotasi khusus. Makna leksikal meliputi beberapa bagian yaitu repetisi, sinonim, dan antonim.

### ***Repetisi (Pengulangan)***

Repetisi dapat dipahami sebagai bentuk pengulangan baik yang berupa Pengulangan bunyi, kata, bentuk kata, frasa, kalimat, ataupun bentuk- bentuk yang lain yang bertujuan memperindah penuturan. Berbagai bentuk repetisi jika ditanyakan dengan tepat dan sekaligus didukung oleh ketepatan makna terlihat amat efektif untuk membangkitkan efek retorik, dan karenanya juga efek estetis Nurgiantoro dalam Rohmatika (2018:4). Di dalam lagu *Mengapa* terdapat repetisi Epizeukis yang bersifat langsung, artinya kata yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut.

Analisis Repetisi Epizeukis dalam Lirik Lagu *Mengapa* Karya Mario G. Klau

*Ku* tahu memang cinta kita tak direstui  
Agar kamu tetap bahagia dengan diriku.  
Memang tak bisa *kupungkiri*, banyak kekuranganku  
Namun, *ku* sedang berjuang untuk tunjukkan  
Bahwa kau bahagia denganku  
Bahwa *ku* pantas untukmu  
Cintaku mampu bahagia bersamamu

Kata "ku" dalam kalimat tersebut adalah bentuk singkat dari "aku" atau "saya". Ini menunjukkan bahwa seseorang sedang mengungkapkan tentang dirinya sendiri, dalam konteks ini kata "ku" adalah sebagai seseorang yang sedang berusaha memperjuangkan cinta dan kebahagiaan bersama pasangannya.

*Bilang, bilang* pada mereka  
Ku 'kan *tunjukkan, tunjukkan* pada dunia  
Dan *yakinkan, yakinkan* mereka

Pada lirik lagu ini kata pengulangan kata " *Bilang, bilang* pada mereka" adalah penegasan seseorang untuk mengatakan. Kata " *Ku 'kan tunjukkan, tunjukkan* pada dunia" pengulangan kata tunjukkan mengungkapkan seseorang yang ingin memperlihatkan dirinya. Selanjutnya yaitu " *Dan yakinkan, yakinkan* mereka" makna tersebut adalah upaya untuk memastikan.

### ***Sinonim***

Sinonim dalam aspek leksikal merujuk pada kata-kata yang memiliki makna yang mirip atau serupa dalam konteks leksikal. Artinya, kata-kata tersebut dapat saling menggantikan satu sama lain dalam kalimat dengan sedikit perubahan dalam makna atau nuansa.

"Sadar *ku disepelekan, aku dianggap kecil*"

Dalam lagu *mengapa* mengandung sinonim persamaan kata. Pada kata *disepelekan* yang memiliki makna serupa dengan *dianggap kecil*.

### ***Antonim***

Antonim adalah lawan kata yang menempatkan makna leksikal secara bervariasi dan fleksibel dengan mempertentangkan makna yang bertolak belakang. Antonim dalam lagu tersebut dapat ditemukan pada data berikut.

Namun, tak pernah ada kata *menyerah*

Namun, ku sedang *berjuang* untuk tunjukkan.

Pada lirik lagu *mengapa* terdapat antonim pada kata “menyerah” dan “berjuang” pada data tersebut, keduanya memiliki makna yang berlawanan. Kata “menyerah” adalah kata yang mengungkapkan keputusan. Sedangkan pada kata “berjuang” adalah pengorbanan. Sehingga pada kata “Menyerah” dan “berjuang” memiliki arti yang berlawanan kata.

### **Makna Gramatikal**

#### ***Afiksasi***

Makna gramatikal afiksasi terdapat perubahan bentuk dan makna kata dengan diirikan berbagai macam imbuhan pada kata, berupa imbuhan prefiks, imbuhan sufiks, imbuhan konfiks, ataupun jenis imbuhan lainnya.

#### ***Prefiks***

Prefiks adalah imbuhan yang diletakkan di awal atau di depan suatu kata dasar. Pada lirik lagu *mengapa* terdapat beberapa imbuhan prediksi yaitu:

*Beribu* cara yang kulakukan

Namun, ku sedang *berjuang* untuk tunjukkan

Sadar ku disepelkan, aku *dianggap* kecil

Kita ini pantas 'tuk *bersama*

Cintaku mampu bahagia *bersamamu*

Pada data tersebut yang terdapat lirik lagu yang didalamnya terdapat imbuhan prefiks yang diletakkan di awal kata pada kata *beribu*, *berjuang*, *dianggap*, dan *bersamamu*.



### ***Sufiks***

Sufiks adalah imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar. Dengan begitu, sufiks kerap disebut sebagai akhiran. Pada lirik lagu mengapa terdapat beberapa imbuhan sufiks yaitu:

Namun, ku sedang berjuang untuk *tunjukkan*

Dan *yakinkan, yakinkan* mereka

Ku'kan *tunjukkan, tunjukkan* pada dunia

Pada data tersebut yang terdapat lirik lagu yang didalamnya terdapat imbuhan Sufiks yang diletakkan di akhir kata pada kata yakinkan dan tunjukkan.

### ***Konfiks***

Imbuhan gabung atau konfiks merupakan gabungan antara awalan dan akhiran yang dibubuhkan secara langsung pada kata dasar. Pada lirik lagu mengapa terdapat beberapa imbuhan konfiks yaitu:

Ku tahu memang cinta kita tak *direstui*

Memang tak bisa kupungkiri, banyak *kekuranganku*

Sadar ku *disepelekan*, aku dianggapkecil

Pada data tersebut yang terdapat lirik lagu yang didalamnya terdapat imbuhan konfiks yang diletakkan di awal dan akhir kata pada kata direstui, kekuranganku, dan disepelekan.

### ***Reduplikasi***

Reduplikasi adalah proses pembentukan kata yang seluruh atau sebagian kata diulangi untuk mengubah atau menekankan makna tertentu.

Tapi tak *apa-apa*

Pada data tersebut, terdapat kata "apa" yaitu penjelasan atau perkataan yang menjelaskan dan keadaan yang baik-baik saja. Pada kata "apa" mengalami pengulangan atau reduplikasi menjadi "apa-apa".

### ***Komposisi***

Makna gramatikal komposisi adalah perubahan makna yang mengalami proses penggabungan kata dasar dengan kata dasar lainnya maupun berbentuk imbuhan dalam pembentukan sebuah komposisi

#### *Beribu Cara*

Pada data tersebut, kata dasar “beribu” bila digabungkan dengan kata dasar lain akan mengalami bentuk komposisi. Pada lirik ini “beribu cara” merupakan bentuk komposisi atau penggabungan kata dasar “beribu” dan “cara”. Kata “beribu” adalah beberapa ribu atau banyak. Sedangkan kata “cara” merupakan metode atau sistem. Bentuk komposisi “beribu cara” memiliki makna yang berbeda dari kata dasarnya. “beribu cara” merupakan banyaknya cara yang dilakukan.

#### *Dianggap kecil*

Pada data tersebut, “dianggap” merupakan bentuk komposisi atau penggabungan kata dasar “anggap” dan kata dasar “kecil”. Kata “dianggap” kerja yang berarti memandang sebagai atau berpendapat bahwa. Sedangkan kata “kecil” merupakan kata yang diperoleh dengan memodifikasi kata dasar untuk menyampaikan tingkat makna dasar yang lebih rendah, Sehingga menjadi “dianggap kecil” memiliki makna yang berbeda yaitu disepelekan.

### **Makna Asosiatif**

Makna asosiatif umumnya digunakan oleh masyarakat untuk mengungkapkan konsep lain yang memiliki kesamaan dengan esensi, kondisi, atau fitur yang ada dalam suatu konsep asli kata atau leksem. Mengutip dari buku *Pengantar Semantik Beberapa Topik Utama*, Chaer, A., Rineka Cipta, 1995, makna asosiatif bisa juga diartikan sebagai simbol yang umum digunakan dalam masyarakat.

Makna kata konotatif mengacu pada makna kiasan, dan mengandung imajinasi, atau hal-hal yang dimaksudkan untuk menggugah rasa. Pengertian tersebut dikutip dari buku *Apresiasi Puisi (Teori & Aplikasi)* oleh Zherry Putria Yanti & atika Gusriani. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konotasi adalah tautan pikiran yang dapat menimbulkan rasa pada seseorang ketika berhadapan

dengan sebuah kata. Menurut Keraf (2009: 29-30) makna konotatif adalah suatu jenis makna yang stimulus dan responsnya mengandung nilai emosional. Makna konotatif sebagian terjadi karena pembicara ingin menimbulkan perasaan setuju-tidak setuju, senang-tidak senang sebagainya terhadap pihak pendengar. Makna konotatif dalam lirik lagu *Mengapa* karya Rony Parulian ditemukan pada data berikut.

*"Beribu cara"*

Pada lirik lagu ini terdapat kata *beribu* dan kata *cara*. Pada kata *beribu* adalah kata yang digunakan untuk menyatakan jumlah yang besar, dan kata *cara* mengacu pada metode untuk melakukan sesuatu. Jadi, pada data ini bermakna tentang beribu cara yang telah dilakukan demi untuk mendapatkan cinta yang direstui. Dengan ini, meskipun sulit untuk mendapatkan restu, penulis bertekad untuk tidak berpatah semangat dan terus berusaha sampai mendapatkan restu orang tua. Keadaan ini memiliki konotasi dengan keadaan yang menyedihkan dan tidak menyenangkan.

*"Sadarku disepelekan"*

Pada kata *disepelekan* memiliki arti diacuhkan atau tidak dianggap. Jadi, lirik pada lagu ini bermakna seseorang yang sadar bahwa dirinya diacuhkan dan usahanya tidak pernah dianggap oleh kedua orang tua pasangannya namun, ia tetap akan terus berjuang dan tidak masalah jika dirinya disepelekan.

*"Aku dianggap kecil"*

Pada kata *dianggap kecil* adalah frasa yang mengindikasikan bahwa sesuatu atau seseorang dianggap kurang penting atau kurang bernilai oleh orang lain. Jadi, lirik pada lagu ini bermakna seseorang yang sadar bahwa dirinya dianggap kurang penting oleh orang lain namun, ia tidak peduli akan hal itu. Dia tetap terus berusaha mencari cara agar cintanya mendapatkan restu.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menganalisis perbedaan makna semantik pada lirik lagu "Mengapa" karya Mario G Klau. Informasi yang ditemukan dibagi menjadi tiga kategori utama: makna leksikal, gramatikal, dan asosiatif. Makna leksikal meliputi

pengulangan, sinonim dan antonimi. Pengulangan merupakan bentuk yang paling dominan dimana pengulangan kata digunakan untuk menyampaikan pesan yang sama kepada pendengarnya. Sinonimi memperkaya makna dengan kata-kata yang mirip, sedangkan antonim memperkaya makna sebaliknya. Makna gramatikal meliputi afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Afiks adalah penambahan imbuhan pada kata untuk membentuk makna baru, reduplikasi adalah pengulangan sebagian atau seluruh kata untuk mempertegas makna, dan majemuk adalah penggabungan kata sehingga membentuk makna yang lebih kompleks. Namun makna asosiatif mencakup makna konotatif, afektif, dan kolokatif. Makna konotatif berasal dari asosiasi atau perasaan yang ditimbulkan oleh kata-kata, makna afektif mengacu pada perasaan atau emosi yang diungkapkan, dan makna kolokatif berasal dari gabungan kata-kata tertentu yang sering digunakan bersama-sama. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa repetisi merupakan bentuk paling dominan pada lirik lagu "Mengapa" yang membantu menyampaikan pesan kepada pendengarnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Keraf, D. G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmatika, A. (2018). *Repetisi dalam Antologi Puisi Buku Latihan Tidur Karya Joko Pinurbo: Kajian Stilistika*. Bapala, 5(2), 1-15.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suryabrata, S. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Yanti, Zherry Putria dan Atika Gusriani. 2002. *Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

